

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Ulul Al Baab Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, di mana data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ulul Al Baab Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan dimana fokus penelitiannya pada kelas 4. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi dan data, bahkan belum ada peneliti yang meneliti tentang implementasi pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 di sekolah tersebut.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.3

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 20 Juli – 31 Agustus 2017 dan dilakukan perpanjangan pengamatan pasca ujian hasil pada tanggal 16 – 23 Oktober 2017

## C. Sumber Data

Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data ada dua yaitu data primer dan data skunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan peneliti yaitu guru-guru dan siswa.

### 2. Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori tentang pendidikan karakter, dokumen-dokumen sekolah dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

## D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan guru dan siswa, serta mengamati keadaan lingkungan sekolah baik itu lingkungan luar maupun lingkungan di dalam.
2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah (Kepala Madrasah, Guru dan siswa) yang dapat memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai guru sebagai pihak yang sangat potensial dalam memberikan data dan juga murid-murid sebagai data tambahan.
3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak sekolah.

#### **E. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal yaitu: Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan

secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data.<sup>2</sup>

Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid.

1. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:
  - a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.

---

<sup>2</sup>Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 112.

- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
    - c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
  2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis
  3. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support*, yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai
  4. Memberi cek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh oleh pemberi data.